

BAB IV

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pelaksanaan (PTK) penelitian tindakan kelas dengan judul “ Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay stray* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SBD di MTsN 3 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan dua siklus, penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2022, siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2022. Laporan penelitian tindakan kelas disajikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS kelas VII SBD di MTsN 3 Pamekasan

Sebelum proses tindakan dilaksanakan, peneliti melaksanakan pengamatan pada 17 Januari 2022 di kelas VII SBD di MTsN 3 Pamekasan. Hasil dari observasi pra tindakan ini dapat diperoleh bahwa siswa pada saat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS cenderung merasa bosan, dikarenakan mata pelajaran IPS terdiri dari beberapa mata pelajaran yang disatukan sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahaminya dan metode yang digunakan masih menggunakan metode yang kurang bervariasi atau cenderung monoton, sehingga siswa kurang dalam memperhatikan pelajaran dan mengobrol dengan siswa lainnya. guru sebagai pendidik kurang memberikan ruang gerak bagi adanya aktivitas siswa di dalam kelas. sehingga peneliti memilih model pembelajaran *two stay two stray* untuk penelitian ini guna

merangsang daya kreatif siswa untuk menggali informasi pembelajaran IPS melalui diskusi. Peneliti kembali melakukan tahap pra penelitian pada tanggal 12 Maret 2022, peneliti memberikan lima butir soal (*Pre Test*) kepada siswa kelas VII SBD

Pretest ini dilakukan untuk melihat pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum dilaksanakan siklus I. Untuk mengetahui nilai *Pre Test* dapat disajikan pada tabel 4.1. pada tabel tersebut nilai belajar peserta didik dapat dikategorikan sangat rendah. Jumlah siswa yang tuntas belajar terdapat 5 peserta didik atau 25% dari jumlah 20 siswa. Peserta didik yang belum tuntas terdiri dari 15 peserta didik ataupun 75% dari jumlah siswa. Dalam mengatasi permasalahan tersebut peneliti perlu menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SBD di MTsN 3 Pamekasan.

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas Soal

Hasil uji validitas soal yang dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa lima soal pretest yang akan digunakan memiliki tingkat validitas yang baik. Hal tersebut sesuai dari hasil uji SPSS yang telah dilakukan. Seperti pada gambar 4.1. berdasarkan tabel uji validitas soal menyatakan bahwa taraf signifikansi dalam uji validitas ini adalah 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Kriterianya pengujiannya adalah:

a. Jika $\text{sig (2-tailed)} \geq 0,05$, maka dinyatakan valid

b. $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$, maka dinyatakan tidak valid

pada tabel *correlation* diatas menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki taraf signifikan (*2-tailed*) $\geq 0,05$, maka dapat dinyatakan valid. Hasil tes pada soal no. 1 memiliki taraf signifikansi valid, soal no.2 memiliki taraf signifikansi valid, soal no.3 memiliki taraf signifikansi valid, soal no.4 memiliki taraf signifikansi valid dan soal no.5 memiliki taraf signifikansi valid

2. Uji Reliabilitas Soal

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa 5 soal pre test yang akan digunakan dalam proses penelitian dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2

Perolehan perhitungan dari uji reliabilitas metode *Cronbach's alpha* dari 5 pertanyaan sebesar 0,847 dapat dikatakan reliable. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 sehingga soal yang akan digunakan tinggi dan layak untuk digunakan.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2022. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

a. Tahap Perencanaan

Pada langkah ini penulis menyusun serta mempersiapkan beberapa hal yang perlu dicermati serta digunakan dalam proses aktivitas pembelajaran guna memecahkan masalah yang dirasakan oleh peserta didik terkait hasil belajar IPS dengan materi tentang kelangkaan dan aktivitas kebutuhan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran kelangkaan dan aktivitas kebutuhan manusia serta model pembelajaran
3. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran yang berkaitan dengan model pembelajaran *Two stay two stray*
4. Membuat permasalahan atau pertanyaan untuk dipecahkan dan didiskusikan oleh siswa
5. Menyiapkan lembar observasi dan membuat soal *pretest* dan *post test* siklus I

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melakukan tahap pelaksanaan berlandaskan RPP yang telah direncanakan. Penerapan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan waktu 2x30 menit sesuai dengan kurikulum darurat di Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peneliti mengucapkan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- b. Peneliti meminta waktu pada siswa untuk memperkenalkan diri serta mengabsen kehadiran setiap peserta didik sebagai bentuk awal untuk saling mengenal
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran
- d. Peneliti memberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan kepada siswa di dalam kelas.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti memberikan gambaran tentang materi kelangkaan dan aktivitas kebutuhan manusia
- b. Peneliti membentuk kelompok, masing-masing kelompok terbagi menjadi empat siswa yang mempunyai potensi yang berbeda
- c. Peneliti menjelaskan prosedur model pembelajaran serta memberikan penugasan atau persoalan yang wajib dikerjakan siswa secara berkelompok
- d. Menjelaskan tentang tugas yang akan siswa lakukan dengan kelompoknya, setiap kelompok diberi waktu

saling berembuk terkait materi yang harus diselesaikan dengan anggota kelompoknya.

- e. Peneliti mengamati alur diskusi dan memberikan bantuan jika ada permasalahan yang tidak dimengerti siswa
- f. Apabila waktu yang diberikan untuk mengerjakan lembar kerja kelompok selesai, siswa diminta untuk mengirim 2 anggota kelompok untuk bertamu dan 2 anggota lainnya tinggal untuk menerima informasi dari anggota kelompok yang lain. setelah berakhir, siswa yang bertamu kembali ke kelompok asal
- g. Peneliti meminta setiap kelompok untuk melaporkan hasil permasalahan yang telah diperoleh pada saat 2 siswa yang berbagi informasi dengan mempresentasikan di depan kelas dan memberikan peluang kepada siswa yang lain agar menanyakan terkait yang belum mereka pahami
- h. Peserta didik yang sedang melakukan presentasi memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan dengan yakin dan benar saling bertoleransi (menghargai) apabila terdapat pendapat yang berbeda
- i. Peneliti memberikan penguatan dan penjelasan tentang jawaban yang kurang tepat

3. Kegiatan penutup

- a. Peneliti meminta peserta didik meringkas pelajaran yang telah dilakukan serta memberikan penguatan
- b. Peneliti membagikan lembar *post test* guna mengetahui pemahaman siswa terkait pelajaran yang diajarkan
- c. Peneliti melakukan refleksi bersama dengan siswa serta merencanakan tindak lanjut dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

c. Tahap observasi

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan pada saat proses pembelajaran, peneliti sebagai pengajar dan guru sebagai pengamat, mengamati pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hasil pengamatan selama siklus I menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* diperoleh catatan berupa:

- a. Pada saat proses pembelajaran suasana di dalam kelas masih tidak kondusif, seperti siswa keluar ke dalam kelas
- b. Terdapat sebagian siswa masih belum fokus pada penjelasan guru (Peneliti) seperti mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang memperhatikan pemaparan materi dari peneliti

- c. Pada pelaksanaan tindakan siklus I siswa merasa kebingungan dalam memahami penerapan model pembelajaran

Pada pelaksanaan *post tests* siklus I, ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2. Berdasarkan hasil tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 73,5%. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 10 orang siswa atau persentase 50% dan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 10 orang atau persentase 50%. Hal tersebut persentase ketuntasan hasil belajar siswa masih berada di bawah 80%. Maka hasil belajar siswa kelas VII SBD di MTsN 3 Pamekasan dalam penerapan model pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS masih belum mencapai ketuntasan belajar. Peneliti akan melakukan tindakan siklus II untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kelangkaan dan kebutuhan manusia.

- d. Tahap Refleksi

Dari penerapan siklus I terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan model pembelajaran masih belum mencapai tingkat keberhasilan hasil belajar siswa yang diharapkan oleh peneliti. Pada kegiatan refleksi ini bertujuan agar bisa dijadikan acuan oleh peneliti untuk tindakan selanjutnya guna meningkatkan dan tidak mengulangi tindakan yang sama pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I hasil belajar siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I masih belum dapat dikatakan berhasil. Untuk hal itu peneliti perlu memperbaiki kekurangan pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperbaiki sebagai berikut:

1. Peneliti dapat memperhatikan siswa dengan baik pada saat proses pembelajaran, seperti mengawasi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas
 2. Peneliti membimbing dan memberikan arahan kepada siswa untuk aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung
 3. Peneliti harus memberikan motivasi materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan mengaitkan kepada kehidupan sehari-hari peserta didik
 4. Peneliti harus memberikan pemahaman yang baik terkait alur model pembelajaran yang akan diterapkan
 5. Pada saat proses pembelajaran, apabila ada peserta didik yang tidak menyimak, maka perlu ada penegasan oleh peneliti, seperti memberikan teguran, dan memberikan ice breaking
4. Pelaksanaan tindakan siklus II
- a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan pelaksanaan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan atau observasi.

Pada siklus II materi yang akan dipelajari yaitu tentang kegiatan ekonomi

1. Membuat rencana pelaksanaan Pembelajaran.
 2. Mempersiapkan alat dan bahan ajar sesuai dengan materi kegiatan ekonomi
 3. Mempersiapkan fasilitas serta prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
 4. Membuat permasalahan atau pertanyaan untuk dipecahkan serta didiskusikan oleh peserta didik
 5. Membuat soal *post test* siklus II
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai rencana pembelajaran. Penerapan ini dilaksanakan setiap 1 kali pertemuan dengan waktu 2x30 menit. Kegiatan pembelajaran siklus II adalah:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Peneliti mengucapkan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai dan mengabsensi kehadiran setiap siswa
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakan apersepsi sesuai dengan pelajaran
 - c. Peneliti menumbuhkan motivasi yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilakukan kepada

siswa dengan mengaitkan pada kegiatan sehari-hari, seperti membeli alat-alat sekolah di swalayan

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti memberikan gambaran tentang materi kegiatan ekonomi
- b. Peneliti membagi kelompok, yang tersusun dari empat siswa dengan kemampuan berbeda
- c. Peneliti memaparkan prosedur pembelajaran *two stay two stray* kepada peserta didik, serta memberikan permasalahan yang wajib dituntaskan oleh siswa secara berkelompok
- d. Peneliti menjelaskan tentang tugas-tugas yang hendak mereka laksanakan dengan kelompoknya, setiap kelompok diberikan waktu untuk saling berdiskusi terkait materi pelajaran dan permasalahan untuk dipecahkan bersama anggota kelompoknya
- e. Peneliti mengamati alur diskusi dan memberikan bantuan berupa arahan apabila ada permasalahan yang tidak mereka pahami
- f. Setelah batas waktu yang diberikan selesai, peserta didik diminta mengirimkan 2 anggota kelompoknya untuk bertamu dan 2 anggota lainnya tinggal di kelompoknya untuk menerima informasi yang telah

dibagi oleh 2 siswa yang sedang bertamu. Setelah batas yang ditentukan berakhir, dua anggota yang berkunjung kembali ke kelompok asal

- g. Setelah itu peneliti meminta setiap kelompok untuk melaporkan hasil permasalahan yang telah didapat pada saat 2 siswa yang bertamu untuk berbagi informasi dengan mempresentasikan di depan kelas dan memberikan peluang kepada siswa yang lain agar menanyakan hal yang belum dipahami
- h. Peserta didik yang sedang melakukan presentasi memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan dengan benar dan saling bertoleransi (menghargai) apabila terdapat pendapat yang berbeda
- i. Peneliti memberikan penguatan dan penjelasan tentang jawaban siswa yang kurang tepat ataupun salah pada saat diskusi

3. Kegiatan penutup

- a. Peneliti meminta peserta didik meringkas materi pelajaran yang sudah dilaksanakan serta memberikan penguatan
- b. Peneliti memberikan lembar soal post test pada siswa, guna melihat wawasan peserta didik tentang bahan yang diajarkan

- c. Peneliti melakukan refleksi bersama dengan siswa serta merencanakan tindak lanjut dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

c. Tahap observasi

Selama proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti sebagai pengajar dan guru sebagai pengamat. Berdasarkan pemantauan selama pembelajaran siklus II menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* diperoleh catatan berupa:

1. Pada pelaksanaan tindakan siklus II siswa berantusias dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas, walaupun terdapat sebagian siswa yang berbicara saat proses pembelajaran berlangsung. Saat guru (peneliti) memberikan tindakan masih dianggap sepele bagi beberapa siswa
2. Pada saat penerapan model pembelajaran, siswa telah banyak memahami alur proses model pembelajaran *two stay two stray*, sehingga tidak terdapat hambatan seperti sebelumnya

Coba amati tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa ialah 82,75%. Dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa atau persentase 95%, sedangkan 1 siswa atau persentase 5% masih belum mencapai ketuntasan belajar siswa. Maka dari itu, persentase ketuntasan belajar siswa telah mencapai target

yaitu 80%. Maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* telah mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini digunakan agar tindakan yang dilaksanakan telah mencapai yang diharapkan atau tidak. Hasil refleksi yang didapat membuktikan adanya peningkatan dan perbaikan hasil belajar siswa siklus II. Siswa telah memahami alur dalam model pembelajaran *two stay two stray* serta adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan indikator keberhasilan yaitu 80%. Maka pelaksanaan penelitian tersebut diakhiri pada siklus II

C. PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menggunakan 2 siklus. Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran IPS kelas VII SBD melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* di MTsN 3 Pamekasan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *two stay two stray* lebih baik dari pada sebelum diterapkan model pembelajaran *two stay two stray*. Untuk melihat peningkatan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4.

Hasil data didapat dari pengumpulan data dengan teknik hasil belajar siswa, pada siklus I diperoleh persentase rata-rata sebesar 73,5% termasuk kategori tinggi, pada hasil belajar siswa siklus II diperoleh persentase rata-rata sebesar 82,75% hal tersebut dikategorikan sangat tinggi. Hal ini membuktikan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

Hasil penelitian diatas, ada perubahan nilai rata-rata dari pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II. Hal ini dikarenakan adanya pelaksanaan setiap siklus berbeda-beda. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 73,5% , sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa 82,75% dengan persentase ketuntasan pada siklus I 50% dan pada siklus II yaitu 95%. Maka pada pelaksanaan tindakan siklus II telah mencapai target ketuntasan hasil belajar yaitu minimal 80% dan penelitian ini berakhir pada pelaksanaan tindakan siklus II.